

## ABSTRAK

Empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain sedangkan perilaku *bullying* merupakan keadaan dimana serangkaian perilaku negatif dan seringkali agresif atau manipulatif yang dilakukan oleh satu orang atau lebih kepada orang lain yang terjadi dalam rentang waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku *bullying* terhadap siswa berkebutuhan khusus. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang negatif antara empati dengan perilaku *bullying* yang artinya, semakin tinggi kemampuan empati maka perilaku *bullying* yang muncul akan semakin rendah terhadap siswa berkebutuhan khusus. Sebaliknya, semakin rendah empati maka perilaku *bullying* yang muncul akan semakin tinggi terhadap siswa berkebutuhan khusus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa-siswi dengan rentan umur 15-17 tahun yang bersekolah di sekolah inklusi Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan Skala perilaku *bullying* dan empati. Hasil analisis data dengan menggunakan metode statistik parametrik dengan teknik *product moment* dari Pearson yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yakni  $(r_{xy}) = -0,258$  ( $p < 0,050$ ) yang berarti semakin tinggi empati, maka semakin rendah perilaku *bullying* pada siswa berkebutuhan khusus. Sebaliknya, semakin rendah empati maka semakin tinggi juga perilaku *bullying* pada siswa berkebutuhan khusus. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,224 yang artinya variabel empati dapat mempengaruhi variabel perilaku *bullying* sebesar 22,4% dan sisanya 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Empati, Perilaku *Bullying*, Anak Berkebutuhan Khusus

## **ABSTRACT**

*Empathy is the ability to feel another person's emotional state, feel sympathetic and try to solve problems, and take another person's perspective, while bullying behavior is a situation where a series of negative and often aggressive or manipulative behavior is carried out by one or more people towards another person that occurs within a period of time. This study aims to determine the relationship between empathy and bullying behavior towards students with special needs. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between empathy and bullying behavior, which means that the higher the ability to empathize, the lower the bullying behavior that appears towards students with special needs. Conversely, the lower the ability to empathize, the higher the bullying behavior that appears towards students with special needs. The subjects in this study were 40 vulnerable students with an age range of 15-17 years in inclusive school Yogyakarta. The data collection method uses a bullying behavior and empathy scale. The results of data analysis using parametric statistical methods with product moment techniques from Pearson's stated that there was a negative relationship, namely  $(r_{xy}) = -0.258$  ( $p < 0.050$ ), which means that the higher the empathy, the lower the bullying behavior for students with special needs. Conversely, the lower the empathy, the higher the bullying behavior for students with special needs. This shows that the hypothesis proposed by the researcher is accepted. The coefficient of determination ( $R^2$ ) obtained was 0.224, which means that the empathy variable can influence the bullying behavior variable by 22.4% and the remaining 77.6% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *Empathy, Bullying Behavior, Children with Special Needs*